

## Peningkatan Hasil Belajar Materi Syukur melalui Metode *Snowball Throwing* dan Media *Wordwall*

Alwi Ilqam Ma'arif<sup>1\*</sup>, Guntur Cahyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

Email : [abduldudul885@gmail.com](mailto:abduldudul885@gmail.com), [gunturcy@uinsalatiga.ac.id](mailto:gunturcy@uinsalatiga.ac.id)

### Abstract

*This study presents an increase in the learning outcomes of PAI thanksgiving material using the Snowball Throwing method and Wordwall media in class XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tenganan. This type of research is classroom action research (CAR). This research was completed in two cycles, namely cycle I and cycle II. The CAR method used in this study is the CAR method according to Kemmis and MC Taggart. In this method it is explained that in one cycle consists of four components, namely planning, acting, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, tests and documentation. The results of the study showed that: The pre-cycle had completeness data on learning outcomes, namely 22 students who completed or in a percentage of 61.1%, cycle I, completeness data on student learning outcomes, namely 32 students with a percentage of 88.8%, and completeness data of students belonging to cycle II, namely as many as 34 students who completed and the percentage was 94.4%, so that from cycle I to cycle II there was an increase in the percentage of students who completed as many as 2 students or the percentage was 5.6%.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Snowball Throwing, Wordwall, Gratitude*

### Abstrak

Penelitian ini menyajikan peningkatan hasil belajar PAI materi Syukur menggunakan metode Snowball Throwing dan media Wordwall pada kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tenganan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terselesaikan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Metode PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK menurut Kemmis dan MC Taggart. Dalam metode ini dijelaskan bahwa di dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Pra siklus memiliki data ketuntasan hasil belajar yaitu 22 siswa yang tuntas atau dalam persentase 61,1%, siklus I data ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 32 siswa dengan persentase 88,8%, dan data ketuntasan siswa yang dimiliki siklus II yaitu sebanyak 34 siswa yang tuntas dan persentasenya adalah 94,4%, sehingga dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan persentase siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa atau persentasenya adalah 5,6%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Snowball Throwing, Wordwall, Syukur

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat di mana siswa mendapatkan ilmu secara formal. Namun, ketika pembelajaran berlangsung sering dijumpai berbagai respon dan kondisi berbeda-beda dari siswa. Tentunya

tidak semua yang dilakukan sebagai seorang pendidik ketika hendak mengajar akan berjalan dengan lancar, pasti terdapat berbagai kendala-kendala di dalamnya. Salah satu kendala tersebut adalah metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih monoton dan kurang minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa menjadi kurang antusias saat pembelajaran sedang berlangsung. Prinsip dilaksanakan pendidikan itu pada dasarnya sama, yaitu menyediakan bimbingan sehingga dapat melestarikan tradisi di masyarakat (Zaman, 2018: 130).

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Beragam upaya dan program telah dilakukan pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tetap saja hal ini nyatanya belum cukup. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang berlangsung lebih menitik beratkan pada rangsangan dengar (*auditory*) ditandai adanya kecenderungan guru dalam mengajarkan materi dengan metode ceramah secara klasikal. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik salah satu upaya guru ialah harus melakukan tugasnya dengan optimal.

Tidak optimalnya peran guru sebagai fasilitator disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif. Menurut Wahyuningsih (2011:5) "adanya kegairahan dan kegembiraan belajar pada siswa akan memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa". Sehingga siswa tidak bosan dan terus termotivasi dalam pembelajaran melalui metode yang digunakan. Seorang guru perlu memperhatikan perkembangan pada siswanya mencari cara untuk mengatasi persoalan mengenai faktor tersebut dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang efektif.

Menurut Setyono (2005:15) model pembelajaran yang digunakan guru masih belum berpusat terhadap peserta didik sehingga tidak ada kesempatan peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya dan masih bersifat monoton. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka digunakan pembelajaran kooperatif. Salah satu jenis pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah *Snowball Throwing*.

*Snowball Throwing* yaitu rangkaian kegiatan belajar siswa secara berkelompok untuk bekerja sama dalam menguasai materi pelajaran. Metode pembelajaran ini cocok melatih siswa untuk lebih tanggap dalam menerima pesan dari siswa lain berupa bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman dalam satu kelompok (Entin, 2013:19). Sementara (Setiawati, 2017:24) berpendapat bahwa

*Snowball Throwing* sebagai salah satu metode pembelajaran aktif yang pada hakekatnya mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi pembelajaran. Model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan pertanyaan secara sistematis (Putri, 2019:192).

Sebagai guru PAI, idealnya kita harus mahir dalam memanfaatkan media pembelajaran online guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas (Nurdin, 2021:687). Selain itu guru harus pintar memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih variatif, aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan (Purnomo, dkk, 2017: 89). Dalam rangka meningkatkan hasil belajar perlu adanya media pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah media aplikasi *Wordwall*.

*Wordwall* merupakan sebuah media aplikasi berbasis website yang digunakan dalam pembelajaran interaktif, seperti dari kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dll. Media ini dirancang untuk mempermudah dan membantu siswa dalam memahami berbagai materi yang terkait aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran PAI.

Penerapan metode *Snowball Throwing* dan media aplikasi *Wordwall* yang dikolaborasikan akan menjadikan pengembangan pembelajaran dalam dunia pendidikan, terutama pada generasi Z yang umumnya menyukai hal-hal yang berbau kreatif, praktis, dan menyenangkan di dalam aktivitasnya (Shiddiq, 2021:153). Penggunaan aplikasi *Wordwall* ini diharapkan mampu untuk mendesain pembelajaran untuk mampu mengatasi kebosanan yang dialami siswa selama ini demi mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran (Khoriyah: 2022:194).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Kemmis dan Mc Taggart yang berupa sistem spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Menurut Wulandari (2017:16) metode Kemmis dan Mc Taggart dijelaskan bahwa di dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis mengambil peran peneliti. Guru terlibat aktif di dalam KBM dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, sampai refleksi. Meningkatkan hasil belajar siswa di kelas merupakan tujuan pokok penelitian tindakan kelas ini.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tenganan, Kembang Sari, Karangduren, Kec. Tenganan pada Januari 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 3 yang berjumlah 36 orang. Pengumpulan

data dilakukan melalui 3 metode, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Sumber data diacu dari Pra siklus untuk melihat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Penelitian ini direncanakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, apabila belum berhasil akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berikut model penelitian PTK menurut Kemmis dan MC Taggart (Marinda, 2022:198).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Snowball Throwing* merupakan strategi pembelajaran dengan melempar gumpalan kertas dimana siswa diharuskan menjawab soal yang telah dilemparkan. Metode ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Menurut Al-Tanjung & Firmansyah (2019:244).

*Snowball Throwing* merupakan jenis pembelajaran kooperatif dengan cara melempar bola salju secara berkelompok. Metode ini juga dapat menggali pemikiran kritis siswa yang dituangkan dalam pertanyaan yang mereka tulis dan saat mereka menjawab pertanyaan yang ditulis temannya, dengan kata lain metode *Snowball Throwing* memotivasi siswa untuk berpikir dan aktif selama proses pembelajaran. (Dewi, 2020:298).

Pada penelitian ini, metode *Snowball Throwing* didukung oleh media *Wordwall*. Media *Wordwall* ini digunakan untuk membuat game berbasis edukasi yang dibungkus dengan kuis-kuis menarik. Selain itu, menurut Handarini & Wulandari (2020:497) mengungkapkan bahwa media *Wordwall* yang berbasis website ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan akan meningkatkan pemahaman mereka pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, media ini dimaksudkan untuk lebih mengembangkan latihan-latihan pembelajaran kelompok dan juga dapat mengikutsertakan siswa dalam latihan pembuatan dan penggunaannya (Anindyajati & Choiri, 2017:20). Peneliti mencatat hasil penelitian ini didasarkan pada hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II, sebagai berikut:

### A. Pra Siklus

Pada tahapan pra siklus, peneliti melakukan observasi pembelajaran PAI di kelas XII MIPA 3 untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil belajar dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI diambil dari data pre test menggunakan metode ceramah. Metode ini digunakan terlebih dahulu

sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall* pada siswa kelas XII MIPA 3. Maka, peneliti memberikan tes tertulis. Nilai ketuntasan dan persentase ketuntasan dihitung dengan rumus berikut:

1. Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{2710}{36} = 75,27$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{22}{36} \times 100\% = 61,1 \%$$

## B. Siklus I

1. Perencanaan

Di tahap ini, peneliti menghubungkan masalah yang ditemukan melalui pengamatan langsung (kondisi awal) dengan strategi yang akan dikembangkan, dengan focus hubungan antara pengamatan peneliti tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta kompetensi siswa ketika memahami materi Syukur. Peneliti juga ingin memasukkan metode pemecahan masalah dalam prosedur PAI. Kegiatan siklus I diantaranya melaksanakan metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall*.

2. Pelaksanaan

- a. Pendahuluan

Guru memberi salam dan berdoa bersama. Guru menekankan pemahaman materi Syukur untuk senantiasa mengingat-Nya. Siswa kemudian menjawab salam dari guru. Siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Pengkondisian ini sangat penting karena guru juga berfungsi sebagai manajer pembelajaran, yang bertanggung jawab menyediakan lingkungan yang mendorong siswa untuk belajar (Sanjaya, 2015:66). Guru dapat merancang pembelajaran dengan cara yang bermanfaat bagi pembelajaran semua siswa dengan pengelolaan kelas yang efektif.

- b. Kegiatan Inti

Pendekatan metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall* digunakan untuk menyampaikan materi Syukur. Waktu yang cukup dialokasikan untuk berkelompok dan melempar soal.

- c. Penutup

Guru menggunakan tes tertulis sebagai salah satu jenis penilaian untuk mengetahui tercapai atau tidaknya hasil belajar pada kegiatan puncak ini. Guru memberikan pekerjaan rumah sebagai sarana untuk memastikan siswa sepenuhnya

memahami konsep yang dibahas di kelas. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

### 3. Pengamatan

Melalui observasi, dikumpulkan data tentang keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan siswa dan pendahuluan hingga konsep dasar dan kesimpulannya. Metode ini cukup membantu siswa menjadi lebih aktif. Guru belum dapat memaksimalkan metode ini dengan baik. Namun hasil belajar siklus I sudah mencapai target.

### 4. Refleksi

Meninjau hasil tes dan observasi, serta menilai kegiatan pembelajaran terbaru, semuanya termasuk dalam tahap refleksi. Untuk lebih memahami apa yang salah atau di mana siswa mengalami hambatan pada siklus pertama, dan untuk mengetahui keberhasilan metode dalam proses maka diperlukan refleksi dalam bentuk evaluasi. Peneliti mengevaluasi proses pembelajaran materi Syukur untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Terdapat peningkatan pada evaluasi observasi siklus I dibandingkan dengan pra siklus dan sudah memenuhi syarat keberhasilan. Penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, namun masih terdapat hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa belum aktif dan banyak membuka sosmed, serta bermain game. Peneliti Berdasarkan data yang terkumpul akan melanjutkan ke siklus II untuk melihat kekonsistenan hasil belajar dan merevisi pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya.

## C. Siklus II

### 1. Perencanaan

Pada siklus ini peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran sebagai yaitu, membuat lingkungan belajar menyenangkan dan menarik namun tetap terstruktur untuk memastikan keberhasilan kegiatan berbasis diskusi yang berkelanjutan dan menyediakan berbagai kegiatan berbasis diskusi. Selain itu, pemberian petunjuk yang lebih jelas akan memotivasi peserta supaya lebih aktif berpartisipasi di dalam diskusi kelompok.

### 2. Pelaksanaan

#### a. Pendahuluan

Guru memberi salam dan berdoa bersama. Guru kemudian memeriksa absen kehadiran siswa. Untuk menyegarkan ingatan siswa, guru membahas materi yang telah disampaikan sebelumnya.



b. Kegiatan Inti

Guru menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall*. Setiap siswa akan membuat kelompok dan membuat soal tentang materi Syukur, serta akan melemparkan soal tersebut ke kelompok lain. Pada siklus ini siswa menjadi lebih aktif dari sebelumnya, presentasi berjalan dengan lancar, siswa menjadi lebih terbuka dalam menyuarakan pendapatnya, dan siswa dapat bekerja sama dalam kelompok lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa telah meningkat, akan tetapi terlihat beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kemudian, masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang telah dilemparkan oleh kelompok lain sementara kelompok lain mengamati dan berpartisipasi dengan argumen dan komentar.

c. Penutup

Pada kelas terakhir siklus II, siswa diberikan tugas baru berdasarkan pertanyaan yang telah peneliti kembangkan dan menjawab tes tertulis sebagai salah satu jenis penilaian untuk mengetahui tercapai atau tidaknya hasil belajar pada kegiatan ini. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

3. Pengamatan

Pada saat pembelajaran siklus II dilaksanakan, disertai dengan putaran observasi untuk mengukur keefektifannya. Kita dapat menguji apakah peningkatan ini benar dengan membandingkan hasil pengamatan Pra siklus, siklus I, dan siklus II. Akan sangat membantu untuk mengamati siswa saat mereka terlibat dalam kegiatan belajar. Metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall* sudah tidak asing lagi bagi siswa. Kemampuan untuk menanggapi dan membangun penjelasan guru dan menjawab pertanyaan telah meningkat.

4. Refleksi

Tujuan refleksi pada akhir setiap siklus adalah agar dapat memperbaiki banyak masalah yang muncul di putaran berikutnya dalam melakukan sesuatu. Pada Siklus II, kekurangan dari yang pertama diperbaiki, dan sebagai hasilnya, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka dan berkolaborasi secara efektif, yang mengarah pada hasil yang lebih baik. Keberhasilan di sekolah tumbuh seiring dengan kualitas pengajaran yang diperoleh siswa.

#### D. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tenganan 2022/2023 pada mata pelajaran PAI materi Syukur menggunakan metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall*. Dalam bagian ini akan disajikan perolehan nilai hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya, ditunjukkan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Per Siklus

| No. | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|-----|------------|----------|-----------|
| 1   | 80         | 85       | 70        |
| 2   | 75         | 70       | 80        |
| 3   | 70         | 85       | 80        |
| 4   | 70         | 80       | 80        |
| 5   | 80         | 80       | 100       |
| 6   | 75         | 90       | 90        |
| 7   | 75         | 80       | 80        |
| 8   | 90         | 65       | 80        |
| 9   | 70         | 70       | 80        |
| 10  | 95         | 95       | 100       |
| 11  | 70         | 90       | 75        |
| 12  | 80         | 85       | 95        |
| 13  | 75         | 85       | 85        |
| 14  | 85         | 85       | 80        |
| 15  | 70         | 90       | 90        |
| 16  | 80         | 80       | 80        |
| 17  | 70         | 80       | 90        |
| 18  | 70         | 90       | 85        |
| 19  | 75         | 85       | 80        |
| 20  | 75         | 85       | 85        |
| 21  | 75         | 80       | 80        |
| 22  | 65         | 85       | 90        |
| 23  | 85         | 85       | 90        |
| 24  | 75         | 95       | 90        |
| 25  | 65         | 90       | 80        |
| 26  | 70         | 85       | 80        |
| 27  | 70         | 85       | 70        |
| 28  | 80         | 80       | 90        |
| 29  | 60         | 85       | 90        |
| 30  | 75         | 90       | 95        |
| 31  | 85         | 90       | 90        |

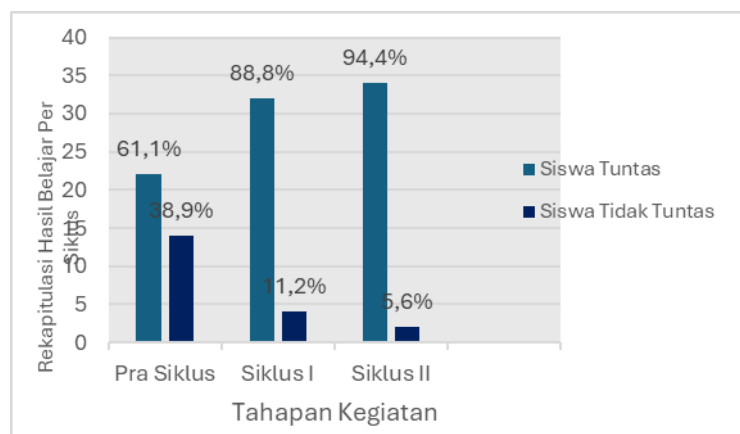


|       |      |      |      |
|-------|------|------|------|
| 32    | 90   | 80   | 85   |
| 33    | 75   | 80   | 85   |
| 34    | 70   | 70   | 90   |
| 35    | 75   | 95   | 90   |
| 36    | 65   | 85   | 90   |
| Total | 2710 | 3015 | 3070 |

Tabel 2. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Per Siklus

| No. | Uraian                                      | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|-----|---|------------|----------|-----------|
| 1   | Nilai Rata-Rata Siswa                       | 75,27      | 83,75    | 85,27     |
| 2   | Jumlah Siswa Tuntas                         | 22         | 32       | 34        |
| 3   | Belajar<br>Persentase Ketuntasan<br>Belajar | 61,1%      | 88,8%    | 94,4%     |

Pemahaman siswa tentang materi Syukur meningkat secara signifikan antara pra siklus, siklus I, dan siklus II, sebagaimana yang ditunjukkan di tabel 2.



Gambar 1. 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Per Siklus

Pembelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Tenganan sebelumnya belum pernah menggunakan metode *Snowball Throwing* dan media *Wordwall* untuk mempelajari materi Syukur. Siswa pada awalnya kurang terbiasa memakai metode ini sebab sebelumnya biasa menggunakan metode ceramah. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal pra siklus hanya 61,1%, siklus I 88,8%, dan siklus II 94,4%. Data yang disajikan dan dibahas menunjukkan peningkatan yang substansial selama penelitian.

Oleh karena itu, dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa penelitian dianggap selesai pada siklus II dengan nilai integritas klasikal

tercapai dan konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tenganan mendapat manfaat besar dari pemanfaatan metode *Snowball Throwing* dan *Wordwall* dalam rangka pemahaman dan peningkatan hasil belajar materi Syukur.

## KESIMPULAN

Pembelajaran metode *Snowball Throwing* dan media aplikasi *Wordwall* terpusat ada siswa (student centered), sehingga siswa dituntut untuk aktif di kelas selama proses KBM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pra siklus memiliki data ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 22 siswa yang tuntas atau dalam persentase 61,1%. Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 siswa dengan persentase 27,7% jadi, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 32 siswa dengan persentase 88,8%.

Data ketuntasan siswa yang dimiliki siklus II yaitu sebanyak 34 siswa yang tuntas dan dalam persentasenya adalah 94,4% sehingga, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan persentase siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa atau persentasenya adalah 5,6%. Pembelajaran metode *Snowball Throwing* dan media aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tenganan Tahun Ajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindyajati, Y. R., & Choiri, A. S. 2017. The effectiveness of using word wall media to increase science-based vocabulary of students with hearing impairment. *European Journal of Special Education Research*.
- Dewi, S. P., Ardana, I. K., & Sri Asri, I. G. A. A. 2020. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2).
- Entin, T. Agustina. 2013. "Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat produk kria kayu dengan peralatan manual". *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(1).
- Khoriyah, R. & Muhid, A. 2022. Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi *Wordwall Website* pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3).
- Marinda, Sari. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi: Bandung.

- Nurdin & Anhausia L. O. 2021. Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Purnomo, Cahyo, dkk. (2017). Pengaruh penerapan model Group Investigation Berbantuan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(2).
- Putri, Y.E. & Chatri, M. 2019. The Effects of Snowball Throwing (ST) Model Aided by Activity Sheets with Nuances of Problem Solving on Student Skills. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 15(2).
- Sanjaya, W. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawati, Y. T. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah FKIP Univ Subang*, 3(1).
- Setyono, Arisandi. 2005. *Mathematics*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shiddiq, Jamaluddin. 2021. Inovasi Pemanfaatan Word-Wall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 5(1).
- Wahyuningsih, D., Harlita, H., & Ariyanto, J. 2011. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Mind Maps Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Karanganyar". *Pendidikan Biologi*, 3(2)
- Zaman, Badrus. 2018. "Pendidikan Akhlak pada Anak Jalanan di Surakarta". *Jurnal Al ghazali*, 2(1).